

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami**

PondokPesantren Nurul Iman Al-Islami Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ini mulai dirintis pada tahun 2004 oleh Kyai M. Habiburrahman, dan Kyai.Ismartoyo.Pendirian Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami didasari oleh adanya keinginan dan tuntutan masyarakat setempat untuk membentuk suatu lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan.Hal ini juga didasari atas keadaan masyarakat yang kebanyakan beragama Islam.

Pada awalnya Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami hanya berupa kelompok pengajian yang menampung 10 s/d 15 anak setempat untuk memperdalam ilmu agamanya kepada seorang pengajar yang disebut ustadz, sebutan ustadz untuk masyarakat sekitar begitu diagungkan karena dianggap banyak mengerti soal agama. Oleh pengajar tersebut yaitu Kyai M. Habiburrahman dan Kyai Ismartoyo berunding untuk kelanjutan pengajian yang ia ajar kedepannya, hal ini dikarenakan tuntutan dari masyarakat yang semakin berkembang.

Pendidikan keagamaan yang diajarkan oleh Kyai Habiburrahman dan Kyai Ismartoyo, hanyalah pendidikan keagamaan yang tidak formal, karena hanya diajarkan di Musholla, dengan waktu yang tidak jelas, karena dilaksanakan bisa sore hari setelah Sholat Ashar dan terkadang juga pada malam hari setelah Sholat Maghrib. Pengajian yang diajarkan tersebut tidak hanya mengaji saja, tetapi juga mempelajari berbagai macam ilmu seperti: Arab, Melayu, Fiqh, Tauhid, Hadits, Tafsir, dan sebagainya.

Kemudian pada awal tahun 2006 Kyai M. Habiburrahman dan Kyai Ismartoyo menginginkan anak-anak yang ada didesa tersebut lebih baik lagi, maka terpikirkan untuk mendirikan sekolah yang lebih formal lagi. Strategi diadakan untuk mewujudkan keinginan baik tersebut, pertama kali mengadakan pendekatan pada salah satu tokoh masyarakat disekitar pengajian mereka yaitu H. Abdul Hadi. Keinginan Kyai Habiburrahman dan Kyai Ismartoyo untuk mengembangkan kelompok pengajian mereka kearah yang lebih besar lagi ditanggapi secara positif oleh H. Abdul Hadi dan beliau mendukung dengan mengibahkan sebagian tanahnya untuk didirikan Pondok Pesantren, dengan harapan tanah yang dihibahkan tersebut digunakan untuk kepentingan agama khususnya pendidikan agama Islam.

Setelah adanya salah terima tanah hibah tersebut, maka aparat desa, tokoh masyarakat, alim ulama bermusyawarah untuk mengambil keputusan bersama yang berhubungan dengan pendirian sekolah yang berbawu agama Islam, dengan tujuan mencerdaskan bangsa yang berbawu Islami.

Pada bulan Februari seluruh tokoh masyarakat dan alim ulama bermusyawarah untuk membentuk kepengurusan yang berhubungan dengan lembaga yang akan didirikan, adapun personil kepengurusan lembaga tersebut adalah :

1. Penasehat : Ny. Hj. Siti Bachriyah
2. Pengasuh : M. Habiburrahman
3. Pimpinan : H. Ismartoyo
4. Sekretaris : H. A. Rifai
5. Bendahara : Wahid Mas'um

6. Koordinator Santri : Ibnu Irwansyah
7. Keamanan : M. Mukhlisin

Setelah nama-nama pengurus dan sekaligus pengelola tersusun, kemudian pada bulan Maret 2006 berdirilah Pondok Pesantren yang didirikan di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan nama Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami. Pondok Pesantren Nurul Iman secara Geografis dan Administratif terletak di Jalur III/ Jln Nurul Iman desa Sumber Makmur, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Sebuah desa Exs Binaan Transmigrasi yang diserahkan kepada Pemerintah Daerah tahun 1995, yang penduduknya adalah petani dan berkebun kelapa sawit yang sedang mengalami pertumbuhan relatif cepat. Sejalan dengan itu Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami diharapkan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai masyarakat yang agamis. Visi utama Pondok Pesantren Nurul Iman adalah untuk mencetak generasi pejuang Berilmu, Beriman, Berwawasan Luas, dan Berakhlakul Karimah.

Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami selanjutnya pada bulan April 2006 Pondok Pesantren ini mulai menerima santri baru. Penerimaan santri baru ini pada tahun ajaran pertama ini menunjukkan antusias yang tinggi dari masyarakat terhadap pendirian lembaga pendidikan ini, karena pada tahun pertama Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami menerima santri baru sebanyak 40 santri yang berasal dari sekitar Desa Sumber Makmur sendiri dan dari Kabupaten lain seperti Rokan Hulu.<sup>1</sup>

## **B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami**

Visi merupakan suatu pandangan jauh tentang tujuan-tujuan institusi atau lembaga dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Adapun

---

<sup>1</sup> Dokumen Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami 2006

yang menjadi visi Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami yaitu: mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, beriman, dan bertaqwa serta berakhlak mulia dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan cobaan serta menjadikan pendidikan agama yang terjangkau oleh masyarakat.

Sedangkan yang menjadi misi Pondok Pesantren Nurul Iman adalah:

1. Menyelenggarakan Lembaga Pendidikan Agama yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat.
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan cara dakwah Islamiyah.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan melahirkan ulama-ulama yang mempunyai intelektual dan profesional.
4. Meningkatkan prestasi dan mutu guru/pengajar.
5. Membangun kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang proses pembelajaran.
7. Menghasilkan santri yang mampu menguasai bahasa Arab sebagai bahasa pengantar di masyarakat.
8. Menghasilkan generasi muda yang agamis dengan mendahulukan kalangan masyarakat dari golongan ekonomi lemah dan anak-anak yang tidak mempunyai orang tua..

Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Iman Al-Islami merupakan salah satu pondok pesantren di Kabupaten Kampar yang ikut serta mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yang dalam perjalanannya selalu terus berbenah untuk menuju kesempurnaan.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Iman Al-Islami sebagai lembaga pendidikan non formal yang berdasarkan pada pendidikan keagamaan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai wadah pembinaan anak dan generasi muda yang Islami.
2. Mengembangkan kemampuan anak didik dalam melaksanakan pengamalan ajaran agama Islam.
3. Menciptakan kader-kader Islam yang handal dan Dinamis.

Selain mempunyai tujuan mengembangkan generasi yang Islami, Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami juga mempunyai sasaran yang harus dilaksanakan dengan baik, yaitu :

1. Menghasilkan generasi muda Islam yang Taat, Istiqomah, dan *Tawadhu'* dalam melaksanakan ajaran agama Islam.
2. Para santri mampu membaca kitab kuning
3. Para santri mampu hidup mandiri dalam hidup bermasyarakat dan terciptanya kader-kader Islam yang handal dan tangguh dalam mengembangkan ajaran agama Islam dalam masyarakat.

### **C. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami**

Salah satu faktor yang sangat menunjang tercapainya proses pembelajaran yang baik adalah dengan adanya sarana dan prasarana serta alat pendukung pembelajaran yang memadai sesuai dengan materi yang diajarkan. Sarana Dan Prasarana Yang Sudah Di Miliki Pondok Pesantren Alqur'an Assalafi Nurul Iman AntaraLain :

**Tabel II.1**

#### **Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami**

| <b>No.</b> | <b>Nama Barang/Fasilitas</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Keterangan/Kondisi</b> |
|------------|------------------------------|---------------|---------------------------|
| 1          | Musholla (Surau)             | 1 buah        | Baik                      |

|    |                          |         |          |
|----|--------------------------|---------|----------|
| 2  | Asrama Putra             | 3 kamar | Baik     |
| 3  | Asrama Putri             | 4 kamar | Baik     |
| 4  | Rumah Ustadz             | 6unit   | Baik     |
| 5  | Kamar mandi/WC putra     | 4 buah  | Baik     |
| 6  | Kamar mandi/WC putrid    | 6 buah  | Baik     |
| 7  | Kamar mandi/WC ustadz    | 6 buah  | Baik     |
| 8  | Ruang Kantor Pimpinan    | 1 buah  | Baik     |
| 9  | Ruang Majelis Guru       | 1 buah  | Baik     |
| 10 | Ruang Kelas              | 3 buah  | Baik     |
| 11 | Ruang Aula               | 1 buah  | Baik     |
| 12 | Ruang Praktek            | 1 buah  | Baik     |
| 13 | Komputer                 | 2 unit  | Baik     |
| 14 | Lapangan untuk olah raga | 2 buah  | Permanen |
| 15 | Dapur Umum               | 1 buah  | Permanen |
| 16 | Sumur Gali               | 2 buah  | Permanen |

Sumber Data: Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami

Selain sarana dan prasarana yang ada di atas, terdapat sarana pendukung lainnya yaitu:

**Tabel II.2**

**Sarana dan Prasarana Pendukung Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami**

| <b>No</b> | <b>Nama Barang</b> | <b>Satuan</b> |
|-----------|--------------------|---------------|
| 1         | Perkebunan         | 2 Hektar      |
| 2         | Kesenian           | 1 Set         |
| 3         | Mesin Jahit        | 2 unit        |

|    |              |         |
|----|--------------|---------|
| 4  | Bengkel Las  | 1 Unit  |
| 5  | Kipas Angin  | 3 Unit  |
| 6  | Televisi     | 1 unit  |
| 7  | DVD Player   | 1 Unit  |
| 8  | Sepeda Motor | 1 Unit  |
| 9  | Sapi         | 20 ekor |
| 10 | Koperasi     | 1       |

Sumber Data : Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami, 2014

#### **D. Sumber Dana.**

Sumber dana adalah sumber keuangan Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami yang didapat untuk kelangsungan kegiatan Pondok Pesantren atau dana operasional yang diperoleh dari: Inayah (Iuran) Dari Wali Santri.

1. Inayah (iuran) yang di dapat dari wali Santri/wati
2. Sumbangan/donator dari luar yang bersifat tidak mengikat (sukarela)
3. Bantuan dari Pemerintah

Untuk dana/sumbangan yang di dapat Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami akan dilaporkan oleh pihak Pondok kepada Wali Santri saat diakhir tahun dan pada saat kenaikan kelas, dengan tujuan agar Wali Santri mengetahui dari mana sumber dana dan berapa sisa dana yang ada.

#### **E. Keadaan Santri**

Keadaan Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami berasal dari masyarakat tempatan atau masyarakat yang berasal dari daerah lain di luar Desa Sumber Makmur, seperti

dari Kabupaten Rokan Hulu dan lainnya. Perkembangan Santri/Wati di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami mengalami pasang surut yang artinya terkadang banyak Santri/Watinya tetapi lain waktu sedikit Santri yang mendaftar.

Setiap tahun Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami mengalami perubahan, dalam perjalanannya sampai saat ini mempunyai 300 Santri/wati yang terdiri dari 154 Santri Putra dan 146 Santri Putri<sup>2</sup>

**Tabel II.3**

**Daftar Nama Santri/Santriwati Yang Menjadi  
Responden Pondok Pesantren Nurul Iman  
Al – Islami**

| No | NAMA            | JENIS KELAMIN |           |
|----|-----------------|---------------|-----------|
|    |                 | Laki-laki     | Perempuan |
| 1  | Aidil Fardhan   | √             |           |
| 2  | Ade Mukhlisin   | √             |           |
| 3  | Sarmadi         | √             |           |
| 4  | Boniran         | √             |           |
| 5  | Adi Putra       | √             |           |
| 6  | Mukhtar Hasbi   | √             |           |
| 7  | Amir Khairuddin | √             |           |
| 8  | Doni Kurniawan  | √             |           |
| 9  | Gunadi          | √             |           |
| 10 | Bobby Chandra   | √             |           |
| 11 | Selamat Siregar | √             |           |

<sup>2</sup> Data Kantor Tata Usaha Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami



|    |                    |   |   |
|----|--------------------|---|---|
| 12 | Abdullah Shaleh    | √ |   |
| 13 | Mei Lanni          |   | √ |
| 14 | Darmawati          |   | √ |
| 15 | Samsinar           |   | √ |
| 16 | Wira Santika       |   | √ |
| 17 | Ribda              |   | √ |
| 18 | Ernawati           |   | √ |
| 19 | Sulistiawati       |   | √ |
| 20 | Hanny Ramadhani    |   | √ |
| 21 | Adelina Daulay     |   | √ |
| 22 | Zuriyati Armanda   |   | √ |
| 23 | Muliani Rahma      |   | √ |
| 24 | Ida Khairani       |   | √ |
| 25 | Lenny Sundari      |   | √ |
| 26 | Sekar Ayu Suntari  |   | √ |
| 27 | Ainun Sukmawardani |   | √ |
| 28 | Latifah Hanun      |   | √ |
| 29 | Asmawati           |   | √ |
| 30 | Wulandari          |   | √ |

Sumber: Data Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami, 2014

Dengan data yang diperoleh tersebut, perkembangan Pondok Pesantren memang belum begitu naik dengan drastis, karena adanya anggapan orang tua yang menyatakan bahwa anak mereka lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan disekolah umum. Tetapi banyak juga orang tua beranggapan bahwa sekolah dan menginap di asrama lebih baik, karena kondisi sekarang banyak remaja yang salah pergaulan.

#### **F. Keadaan Guru**

Guru atau pengajar merupakan unsur yang terpenting dalam dunia pendidikan, keberadaan guru sangat menentukan proses pembelajaran, oleh karena itu Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami sangat memperhatikan keadaan guru baik kesejahteraannya maupun dari segi mutunya. Secara sistematis keberadaan guru dalam lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat signifikan serta adanya kerjasama yang baik dalam proses pembelajaran antara guru dan Santri/wati merupakan kemajuan yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami memerlukan tenaga pengajar yang memiliki dedikasi yang tinggi dalam dunia pendidikan, disamping itu dibutuhkan juga guru yang memiliki pendidikan yang tinggi dengan tujuan menjadikan Santri/wati yang berkualitas.

Adapun tenaga pengajar yang ada di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami ini berasal dari berbagai disiplin ilmu yaitu:

**Tabel II.4**

#### **Daftar Nama Guru Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami**

| No | Nama | Tempat/Tgl | L/P | Pendidikan | Jabatan | Alamat |
|----|------|------------|-----|------------|---------|--------|
|----|------|------------|-----|------------|---------|--------|

|   |                  | <b>Lahir</b>           |   |                   |             |                  |
|---|------------------|------------------------|---|-------------------|-------------|------------------|
| 1 | M. Habiburrahman | Demak/<br>01-01-1970   | L | Pesantren         | Pengasuh    | Sumber<br>Makmur |
| 2 | Ismartoyo        | Jogja/<br>04-03-1965   | L | STM/<br>Pesantren | Pimpinan    | Sumber<br>Makmur |
| 3 | H.A. Rifa'i      | Ciamis/<br>02-11-1983  | L | Pesantren         | Guru        | Sumber<br>Makmur |
| 4 | Mahmd Soborin    | Lampung/<br>25-02-1983 | L | Pesantren         | Bendahara 2 | Sumber<br>Makmur |
| 5 | Wahid Ma'sum     | Cilacap/<br>21-02-1982 | L | Pesantren         | Guru        | Sumber<br>Makmur |
| 6 | Wulidal Mustofa  | Cilacap/<br>24-06-1956 | L | Pesantren         | Guru        | Sumber<br>Makmur |
| 7 | H.M.Munawir      | Cilacap/<br>03-07-1965 | L | Pesantren         | Bendahara 1 | Sumber<br>Makmur |

Sumber Data : Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami 2014

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar memang tenaga pengajarnya masih tingkat pendidikannya tamatan Pesantren, tapi ilmu mereka tidak diragukan lagi, pihak Pondok juga memberikan kemudahan bagi mereka untuk melanjutkan ke jenjang sarjana jika mau dan tidak dipaksakan. Dengan melihat table di atas tenaga guru yang ada di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami berjumlah 7 orang dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan kemampuannya. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada table berikut:

**Tabel II.5**

**Klasifikasi Guru Berdasarkan Mata Pelajaran yang diasuh**

| <b>No</b> | <b>Nama</b> | <b>Mata Pelajaran</b> |
|-----------|-------------|-----------------------|
|           |             |                       |

|   |                  |   |
|---|------------------|---|
|   |                  |   |
| 1 | M. Habiburrahman | Akidah Akhlak, Tauhid,                    |
| 2 | Ismartoyo        | Fiqih dan Tajwid, Ushul Fiqih             |
| 3 | H.A. Rifa'i      | Tafsir, Geografi, Sejarah, Biologi, IPS   |
| 4 | M. Munawir       | B. Arab, Mahfuzat                         |
| 5 | Mahmud Sobirin   | B. Indonesia, Qur'an Hadits, Nahu, Syaraf |
| 6 | Wahid Ma'sum     | Ekonomi, Fisika, Kimia, IPA, MTK          |

|   |                 |                            |
|---|-----------------|----------------------------|
| 7 | Walidal Mustofa | Sosiologi, PKN, B. Inggris |
|---|-----------------|----------------------------|

Sumber data : Kantor Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami, 2014

Dari data tabel di atas, kita dapat melihat bahwa satu orang guru memegang lebih dari satu mata pelajaran, dikarenakan sekolah yang baru dan kekurangan guru.

### **G. Kegiatan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami**

Santri/wati yang belajar di Pondok Pesantren ini diharuskan untuk menginap dan tinggal di asrama serta mentaati dan menjalankan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren. Adapun tiga jenis pendidikan yang diselenggarakan adalah :

#### **G.1. Madrasah Diniyyah**

- a. Madrasah awwaliyah
- b. Madrasah wustho
- c. Madrasah 'ulya

#### **G.2. Sekolah Umum**

Selain mengikuti kegiatan Pondok Pesantren, anak-anak santri juga mengikuti pendidikan sekolah umum yang pelaksanaannya berkerjasama dengan pendidikan formal yang ada di sekitar Desa Sumber Makmur. yaitu:

- a. MTs Himmatul Ummah
- b. SMP LPM Sumber Makmur
- c. Madrasah Aliyah Himmatul Ummah
- d. SDN 015 Sumber Makmur

e. SDN 029 Sumber Makmur

### G.3. Madrasah Hufadz

Madrasah Hufadz dikhususkan bagi santriwan dan santriwati yang menginginkan hafal Al-Qur'an 30 Juz dengan metode klasikal, satu persatu santri setiap harinya diasuh oleh K. Habiburrahman Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Assalafi Nurul Iman

### G.4. Keterampilan Umum

Agar Santri memiliki keahlian maka pihak Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami bekerja sama dengan Pengurus yayasan menyediakan peralatan keterampilan, Perbengkelan Las, dan menjahit.

Selain ke empat jenis pendidikan di atas di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami juga mengadakan kegiatan pengajian, adapun pengajian di Pondok Pesantren Nurul Iman dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu pengajian khusus santri, pengajian khataman akhir tahun dan pengajian untuk umum, yaitu:

#### a. Pengajian khusus santri

Pengajian Khusus Santri diselenggarakan secara klasikal ada dua jenis

- Hafalan Al-Qur'an / Tahfidz merupakan pengajian yang wajib ditempuh santri
- Kajian kitab kuning, Jenis kitab kuning yang harus dipelajari antara lain: *Al-Ajurumiyyah*, *Al-Jurjani*, *Al-Awamil*, *Asy-syabrowi (nahwu)*, *Safinnatunnajah*, *FathulQorib* *Fathul Mu'in(Fiqih)*, *Ta'limul Muta'alim*, *'Imriti*, *Alfiyah*, dan *Shorof* (Bahasa Arab), *Mar'atus Tarikh Nabi*, *Khulasoh Nurul Yaqin*, (*Tarikh*) *Mar'atus Sholehah*, *Risalatul Mahidl* (Kajian Wanita) *Ushfuriyah*, *Durratul Bahiyyah*, Tajwid, dan *Aqidatul Awam*. *Tafsir jalalen(Tafsir)* Dan masih banyak lagi.

#### b. Hafalah akhir tahun

Setiap Tahun guna meningkatkan semangat santri dalam menuntut ilmu, diselenggarakan acara khataman. Acara ini diisi dengan berbagai penampilan santri mulai dari *muhafadzoh* hingga macam-macam perlombaan religi, Untuk acara puncaknya diisi dengan Ceramah Agama yang di sampaikan oleh Mubaligh Kesepuhan dari pulau Jawa.

### c. Pengajian untuk umum

Dalam rangka pembinaan mental dan pengabdian masyarakat, Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami menyelenggarakan siraman rohani/ Pengajian umum. Acara ini diselenggarakan setiap bulan sekali, jatuh pada hari ahad Kliwon setiap bulannya. Dengan pengajian ini orang tua/wali berkesempatan bertemu dengan anaknya maupun sesama wali santri dari daerah lain.

Adapun jadwal kegiatan dilaksanakan oleh Santri antara Lain Madrasah Diniyyan Awwaliyah (MDA) Yang Di Laksanakan Pada Jam 14.00 Sampai Dengan waktu Menjelang Maghrib.

Kegiatan-Kegiatan Santri Tersebut Selain MDA Antara Lain Pengajian Al-Qur'an yang dilaksanakan Setelah Jama'ah Sholat Maghrib, Sawir (*Musyawahroh*) Yang Di Laksanakan Sesudah Makan Malam Sampai Jam 20.00 Dan Kegiatan-Kegiatan Tambahan Seperti Tiba'an (*Al-Barzanji*), Pidato (*Khitobah*), Pengajian Kitab-Kitab Kuning Yang Di Sampaikan Langsung Oleh Pengasuh Serta Istighosah.

## H. Pengembangan Diri

Pengembangan diri dari Santri/wati di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami ada 2 ( dua ) macam yaitu:

Pengembangan diri Islami santri yang dilakukan secara rutin yaitu :

- a. Tahaffudz Al-Qur'an
- b. Tadarus Al-Qur'an
- c. Olah Raga dan Ketrampilan Menjahit
- d. Sholat Jama'ah Rowatif, Sholat Sunnah Tahadjud, Sholat Sunnah Dhuha dan lain-lain.
- e. Dzikir Asaul Khusna terprogram
- f. Jama'atul Huffadz
- g. Pemberian santunan yatim piatu/dhuafa.

Sedangkan pengembangan diri santri yang dilakukan secara spontan yaitu:

- a. Budaya salam
- b. Budaya bersih
- c. Budaya Do'a dan dzikir
- d. Budaya disiplin

## **I. Muatan Kurikulum**

### **I.1. Muatan kurikulum**

Kurikulum yang dikembangkan di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami adalah meliputi Kurikulum *Tahfidz* dan kajian Kitab *Salafy* maupun *Khalaf* mengacu pada *Home Schooling*.

### **I.2. Struktur Kurikulum**



Adapun Struktur Kurikulumnya berusaha mengadopsi Kurikulum Pondok Pesantren yang disusun oleh Departemen Agama RI dengan tambahan Muatan Lokal dalam rangka mengembangkan bakat dan minat serta kreasi santri

#### **J. Journal Kegiatan Santri ( *Amaliyah Yaummiyah* )**

Journal atau jadwal kegiatan santri yang dilakukan secara rutin setiap hari di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami ada beberapa journal kegiatan santri dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel II.6**

**Journal Kegiatan Santri (*amaliyah Yaummiyah*)**

| <b>No</b> | <b>Waktu</b> | <b>Uraian Kegiatan</b>   | <b>Keterangan</b>       |
|-----------|--------------|--|-------------------------|
| 1         | 03.30-05.30  | 1. Qiyamullah<br>2. Jama'ah Sholat Shubuh<br>3. Ta'limul Qur'an Bil Ghoib<br>4. Taqror/Tadarrus<br>5. Kajian Tasawuf | Semua ustadz dan santri |
| 2         | 05.30-15.00  | 1. Persiapan Sekolah<br>2. Belajar di sekolah  | santri                  |
| 3         | 15.30-17.00  | 1. Jama'ah Sholat Ashar<br>2. Ta'lim Al-Qur'an   |                         |
| 4         | 18.15-19.00  | 1. Jama'ah sholat Maghrib<br>2. Ta'lim Al-Qur'an<br>3. Taqrar Hafalan Al-Qur'an                                      |                         |

|   |             |                         |  |
|---|-------------|-------------------------|--|
|   |             | 4. Jama'ah Sholat Isya' |  |
| 5 | 19.30.20.30 | Kajian Kitab Klasik     |  |
| 6 | 2030-21.30  | Bimbingan Belajar       |  |
| 7 | 21.30 sda   | Istirahat/tidur malam   |  |

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2014

### **K. Penerimaan Santri**

1. Waktu penerimaan santri dan dilaksanakan di awal tahun ajaran tiap jenjang.
2. Orang tua/wali memasrahkan kepada *Khadimul Ma'had* (Pengasuh Pondok).
  - a. Sanggup mematuhi Qanun/peraturan yang berlaku di Ma'had
  - b. Memenuhi kelengkapan administrasi sebagai berikut:
    1. Mengisi Formulir Pendaftaran Santri
    2. Menyerahkan Pash photo 3x4 sebanyak 2 lembar
    3. Membayar administrasi keuangan untuk biaya sekolah dan asrama serta uang makan.

### **L. Qanun/ Peraturan Dasar**

Dalam rangka untuk membentuk pribadi luhur sesuai dengan visi dan misinya, maka perlu adanya *Qonanun* dasar yang terdiri atas 3 (tiga) komponen yaitu:

#### **A. *Mahmurat al – Wajibah* (keharusan)**

1. Santri datang menghadap kepada *Khadimul ma'had* dengan diantar orang tua/wali.
2. Secara administrative mendaftarkan diri sebagai santri
3. Mengaji kepada *Khadimul ma'had* dan atau ustadz yang telah ditunjuk.
4. Menjunjung tinggi akhlak dan segala bentuk peraturan yang berada di ma'had maupun lingkungan

5. Mengikuti kegiatan wajib yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren
6. Memohon izin kepada pengasuh bila akan bepergian.

B. *Manhiyat* (larangan)

1. Melihat Munkarot dan bergaul dengan lain jenis yang dilarang
2. Berucap, berperilaku atau beraktivitas yang dapat mengganggu orang lain, terlebih mencemarkan nama baik.
3. Menerima tamu lain jenis bukan muhrim kedalam bilik atau kamar.